

Reverend Insanity Chapter 312 Bahasa Indonesia

Bab 312: Peringkat Tiga Tahap Puncak sekali lagi

Taman Nan Qiu, ruang rahasia.

Ruangan itu tertutup kegelapan, satu-satunya sumber cahaya adalah sinar tipis dari cahaya bintang yang mengalir seperti air menuju ke tengah ruangan.

Di tengah, Fang Yuan dan Bai Ning Bing sedang duduk bersila di atas tikar. Telapak tangan Bai Ning Bing ditempatkan di punggung Fang Yuan; dia mentransfer peringkat tiga esensi purba perak salju tahap puncak ke Fang Yuan.

Itu benar-benar sunyi di ruang rahasia.

Namun, di hati Fang Yuan, ombak terus melonjak.

Gemuruh!

Air terjun perak salju – dingin dan megah – jatuh ke laut purba Fang Yuan dari celahnya.

Itu adalah esensi purba perak salju peringkat tiga tahap puncak yang telah melalui kesatuan daging tulang Gu.

Esensi purba Gu Master peringkat tiga adalah perak. Esensi purba tahap awal hanya memiliki lapisan tipis berwarna perak, sehingga disebut esensi primeval perak muda. Panggung tengah memiliki jumlah warna perak yang bervariasi; beberapa banyak dan beberapa sedikit, dengan demikian disebut esensi primitif mekar perak.

Esensi primitif tahap atas adalah bersinar perak sehingga disebut esensi primeval perak cerah.

Esensi primitif tahap puncak adalah perak putih salju, pemandangan yang luar biasa, dan disebut esensi purba perak salju.

Saat ini, Fang Yuan menggunakan esensi primitif perak salju sebagai kekuatan utama dan esensi primitif perak mekar sebagai pelengkap; di bawah kendalinya, mereka membentuk gelombang bergelombang dan terus membersihkan dinding lubang.

Bukaan yang awalnya adalah selaput air, dengan cahaya yang mengalir seperti air, bergetar. Setelah proses pembersihan berlangsung beberapa saat, perubahan kuantitatif terakumulasi menjadi perubahan kualitatif; cahaya keluar dari membran air dan seperti air yang membeku menjadi es, ia tidak lagi bergerak, mengendap untuk membentuk membran batu.

Selaput batunya bersinar dan mulia, bahkan lebih tebal dan lebih stabil daripada selaput air.

Dengan pembentukan selaput batu, Fang Yuan maju dari peringkat tiga tingkat menengah ke peringkat

tiga tingkat atas.

Membangun fondasi yang stabil, kesuksesan akan datang dengan sendirinya.

Sejak kultivasi selesai, Bai Ning Bing perlahan menarik tangannya, pupil birunya berfluktuasi karena emosi.

Dengan bantuannya, kultivasi Fang Yuan telah berkembang pesat dan akhirnya menyusul langkah demi langkahnya.

Dia tahu Fang Yuan masih memiliki relik perak putih Gu padanya. Dia tidak menggunakannya dan sedang menyimpannya untuk saat ini.

Artinya, setelah malam ini, kultivasi Fang Yuan akan naik ke peringkat tiga tahap puncak, pada level yang sama dengannya.

“Orang ini adalah rubah yang licik dan sangat berbahaya. Meskipun aku belum menemukan kekurangan apapun dalam sumpah racun, bukan berarti tidak ada kekurangan dalam sumpah racun.” Bai Ning Bing terdiam tapi pikirannya terus berlanjut bergerak cepat.

Kejatuhan Shang Ya Zi adalah pengingat yang suram.

Tekanan mental yang diberikan Fang Yuan padanya menjadi semakin besar, dan sekarang dia mulai memiliki beberapa keraguan.

“Jangan khawatir, aku tulus bekerja sama denganmu. Tidak ada masalah dengan sumpah racun.” Seolah-olah dia tahu apa yang dipikirkan Bai Ning Bing, tiba-tiba Fang Yuan membuka mulutnya.

“Hmph.” Setelah pikirannya terbuka, mata Bai Ning Bing menunjukkan sedikit kedinginan dan berkata dengan ironi dingin, “Saya harap begitu.”

Fang Yuan menghela nafas, dia sudah mengharapkan reaksi Bai Ning Bing ketika dia berencana melawan Shang Ya Zi.

Segala sesuatu memiliki kelebihan dan kekurangannya.

Sekarang, Shang Ya Zi dicopot dari posisinya, meninggalkan kursi tuan muda kosong dan memberikan kesempatan kepada Shang Xin Ci untuk maju. Namun, ini menciptakan celah dalam kolaborasi Fang Yuan dan Bai Ning Bing.

Pada saat yang sama, itu juga memaksa Shang Yan Fei untuk bergerak.

Baru kemarin, Ju Kai Bei dan Yan Tu telah mengeluarkan tantangan paksa terhadap Fang Yuan dan Bai Ning Bing pada saat yang bersamaan.

Begitu berita menyebar, itu segera menyebabkan keributan besar di panggung pertempuran dan menarik perhatian banyak orang.

Ju Kai Bei dan Yan Tu sama-sama berada di peringkat empat tahap awal Gu Masters dan juga disebut ‘setengah langit dari tahap pertempuran’. Dengan dua ‘setengah langit’ bekerja sama, mereka menjadi

seluruh langit.

Nama panggilan ini memberikan gambaran yang jelas tentang status dan kekuatan mereka.

Fang dan Bai adalah dua bintang yang sedang naik daun di panggung pertempuran. Mereka mempesona, memenangkan semua pertandingan mereka tanpa satu kekalahan pun. Kekuatan seperti itu jarang terlihat di panggung pertempuran bahkan di masa lalu.

Ju Kai Bei dan Yan Tu adalah dua pahlawan di panggung pertempuran, berdiri dengan bangga di puncak. Beberapa tahun ini, ada banyak Master Gu yang ingin menonjol dan menjadi sesepuh eksternal dari klan Shang, tetapi mereka dihentikan oleh keduanya dan kehilangan harapan untuk maju.

Tapi sekarang, keduanya bersama-sama menantang Fang dan Bai, tentu saja membuat semua orang penasaran dan juga ragu.

Seseorang berkata bahwa Fang dan Bai bergerak maju terlalu kuat, menyebabkan para senior Ju Kai Bei dan Yan Tu merasa tidak nyaman dan dengan demikian mereka akan mengatasi masalah ini lebih awal. Yang lain berkata, Ju dan Yan membuat taruhan, dan menggunakan Fang dan Bai untuk menentukan kemenangan atau kekalahan.

Hampir tidak ada yang mengira Fang dan Bai memiliki peluang menang melawan keduanya.

Kekuatan hebat Ju Kai Bei dan Yan Tu sudah terukir dalam di hati orang-orang. Lebih penting lagi; satu sisi adalah peringkat empat Gu Masters, sedangkan sisi lainnya adalah peringkat tiga Gu Masters. Ada perbedaan besar di antara level mereka.

Saat Gu Master naik ke peringkat yang lebih tinggi, perbedaan antara setiap ranah menjadi lebih besar dan pertempuran lintas peringkat menjadi sangat sulit. . . .

Dari belakang, terdengar suara Bai Ning Bing berdiri.

“Besok adalah pertandingan antara kamu dan Yan Tu, bagaimana persiapanmu, apakah kamu membutuhkan teratai harta karun surgawi? Menurut sumpah kami, aku akan melakukan yang terbaik untuk membantumu.” Fang Yuan perlahan berbicara dari kegelapan.

“Tidak perlu.” Bai Ning Bing menjawab dengan dingin.

Fang Yuan sedang duduk bersila, dia berkata tanpa berbalik: “Kamu benar-benar percaya diri.”

“Jadi bagaimana jika dia peringkat empat? Dalam dua tahun ini, Anda bukan satu-satunya yang meningkat.” Bai Ning Bing berbalik dan pergi.

Teratai harta karun surgawi adalah milik Fang Yuan, itu tidak akan mewakili kekuatan sejati Bai Ning Bing.

Dia ingin memeriksa kemajuannya menggunakan pertandingan dengan Yan Tu.

Pintu ruang rahasia terbuka dan tertutup.

Setelah Bai Ning Bing pergi, ujung bibir Fang Yuan sedikit terangkat menjadi senyuman.

“Menolak teratai harta karun surgawi ... sepertinya jejak keraguan diri telah tumbuh di dalam hatinya. Rasa tidak aman ini sangat kecil, mungkin dia sendiri mungkin tidak menyadarinya. Bai Ning Bing, kamu masih terlalu berpengalaman ...”

Fang Yuan bergumam sebelum mengatur pikirannya yang berantakan.

Dia mengeluarkan peninggalan perak putih Gu.

Gu ini seperti mutiara bundar dan berwarna perak putih, seukuran jari.

Sejak lahir kembali, Fang Yuan pernah melihatnya sekali di gunung Qing Mao. Itu selama kafilah klan Jia, peninggalan perak putih Gu dihargai lima puluh ribu batu purba, itu adalah impian yang tidak mungkin tercapai bagi Fang Yuan pada saat itu.

Seri Relic Gu sangat mahal. Bagaimanapun, dengan satu penggunaan, mereka bisa meningkatkan kultivasi Guru Gu di alam kecil, menghemat banyak waktu dan energi. Pada saat yang sama, mereka memberikan fondasi yang stabil dan tidak memiliki efek samping.

Cacing Gu dibeli untuk digunakan.

Fang Yuan tidak ragu-ragu untuk mengaktifkan peninggalan perak putih Gu; seketika, cahaya yang menyilaukan dan megah menyinari dinding apertur.

Sekitar empat jam kemudian, Fang Yuan telah melompat dari peringkat tiga tingkat atas ke peringkat tiga tingkat puncak.

“Sejak terlahir kembali, aku sekali lagi mencapai peringkat tiga tahap puncak!” Mata Fang Yuan bersinar cemerlang dan dia tidak bisa menahan tinjunya, hatinya melonjak dengan emosi dan kegembiraan.

Berbeda dengan saat di gunung Qing Mao, Fang Yuan telah menggunakan celah batu Gu pada saat itu dan membayar harga yang sangat merugikan karena kehilangan prospek masa depannya untuk maju ke peringkat tiga tahap puncak.

Kali ini, Fang Yuan maju ke peringkat tiga tahap puncak sambil mempertahankan potensinya yang sangat besar untuk pengembangan. Bagaimanapun, dia memiliki bakat kelas A sekarang.

Melihat Cicada Musim Semi Musim Gugur.

Setelah pulih selama lebih dari dua tahun, kondisinya pulih dengan cepat.

Tubuhnya yang layu secara bertahap menjadi mengkilap. Sayap yang mengering seperti daun mati, kini memiliki lapisan hijau yang penuh dengan energi kehidupan.

Pemulihannya secara alami menyebabkan tekanan besar pada aperture Fang Yuan.

Namun, dibandingkan dengan waktu sebelumnya, kultivasi Fang Yuan meningkat pesat karena Bai Ning Bing dan kesatuan daging tulang Gu, aperture tahap puncak peringkat tiga masih cukup untuk menahan tekanan ini.

Situasinya benar-benar menekan di gunung Qing Mao, tetapi sekarang Fang Yuan menanganinya ini dengan mudah.

“Tapi saya belum bisa bersantai. Pemulihan Jangkrik Musim Semi Musim Gugur semakin cepat. Kecepatan kultivasi saya harus melampaui itu, jika tidak, situasi yang sama akan terjadi lagi.”

Waktu berlalu dengan tenang dan segera keesokan harinya.

Penonton semua menunggu pertempuran antara Bai Ning Bing dan Yan Tu.

Ada rumput hijau di seluruh panggung pertempuran ukuran super ini.

Ini adalah padang rumput dan sangat umum terlihat di Dataran Utara.

Kerumunan Gu Masters yang menyaksikan telah membentuk lingkaran di sekitar panggung pertempuran, semua tatapan mereka mendarat di dua protagonis di panggung pertempuran.

Pertandingan belum dimulai tetapi orang-orang sudah berkomentar.

“Semuanya melawan Bai Ning Bing kali ini!”

“Menghadapi LORD Yan Tu, dia pasti kalah.”

“Dia secantik peri, itu benar-benar membuat orang-orang bersimpati padanya. Hanya memikirkan penderitaan kekalahannya saja sudah menghancurkan hatiku...”

Selama lebih dari setahun, Bai Ning Bing telah mendapatkan reputasi yang mengesankan, menerima publisitas yang kuat. Penampilan dan temperamennya yang seperti peri salju membuatnya mendapat banyak perhatian.

Di atas panggung, Bai Ning Bing dan Yan Tu berdiri berhadapan.

Yan Tu adalah seorang pria tua dan memiliki kepala penuh dengan rambut yang tidak terawat dan panjang.

Dia kurus seperti tongkat dan kakinya telanjang. Apakah itu kuku jari tangan atau kuku kakinya, mereka tidak dipotong untuk waktu yang lama dan panjang serta bengkok.

Dia memakai kain compang-camping dan punggungnya bungkuk, seperti pengemis tua di pinggir jalan.

“Hehehe, gadis kecil kamu memiliki kulit yang halus, kamu benar-benar cantik.” Yan Tu menaksir Bai Ning Bing dan berkata dengan suara serak.

Mengenakan jubah putih, pupil biru dan rambut perak Bai Ning Bing segera mengerutkan kening, niat membunuh memenuhi hatinya: “Pak Tua, hentikan sifat tidak tahu malu Anda.”

“Gadis kecil, kamu tidak punya sopan santun.” Yan Tu tertawa datar, kesepuluh jarinya saling bergesekan: “Sepertinya aku harus mengajarmu betapa pentingnya menghormati seniormu.”

“Olok-olok tak berguna.” Bai Ning Bing memiliki ekspresi dingin, tatapannya sedingin es saat dia menatap Yan Tu, setiap gerakannya mengandung semangat juang yang kuat.

Ding.

Bunyi bel menandakan dimulainya pertandingan.

Icicle Gu!

Pelet api Gu!

Hampir di saat yang sama, Bai Ning Bing dan Yan Tu bergerak.

Empat es putih dan tiga bola butiran api saling menembak.

Bang.

Sebuah es dan butiran api bertabrakan di udara; es meleleh, tapi butiran api masih terbang menuju Bai Ning Bing, hanya saja kekuatannya telah turun drastis.

Es Bai Ning Bing Gu hanya peringkat dua, sedangkan pelet api Yan Tu berada di peringkat tiga.

Secara alami, pelet api berada satu tingkat di atas es.

“Aku hanya bisa menekan pelet api jika aku menggunakan ledakan es Gu untuk meledakkan es. Namun, esensi purba ku akan habis jika aku melakukan itu. Pertempuran ini baru saja dimulai...”

Pupil biru Bai Ning Bing bersinar dengan cahaya yang menakutkan.

Dia melompat dengan gesit dan menghindari peluru api, menyebabkan mereka meleset dari target mereka.

Pada saat yang sama, dia melambatkan tangannya.

Whooshh.

Tiga es terbang menuju Yan Tu.

Yan Tu tertawa terbahak-bahak, dia mengambil langkah maju dan memutar tubuhnya, menghindari es dengan postur tubuh yang aneh saat dia mulai berlari pada saat yang bersamaan.

Jari telunjuknya berulang kali menunjuk dan bola pelet api membentuk serangan padat saat mereka menelan Bai Ning Bing.

Bai Ning Bing mendengus dingin; tidak mau kalah, dia juga berulang kali menginjak dan memukul balik dengan es.

Untuk sesaat, keduanya terus bertarung satu sama lain sambil berlarian di padang rumput yang luas. Es dan butiran api terbang, keduanya mengelak dan menyerang tanpa henti.

Pertandingan baru saja dimulai tetapi intensitasnya telah melampaui ekspektasi semua orang.

Bab 312: Peringkat Tiga Tahap Puncak sekali lagi

Taman Nan Qiu, ruang rahasia.

Ruangan itu tertutup kegelapan, satu-satunya sumber cahaya adalah sinar tipis dari cahaya bintang yang mengalir seperti air menuju ke tengah ruangan.

Di tengah, Fang Yuan dan Bai Ning Bing sedang duduk bersila di atas tikar. Telapak tangan Bai Ning Bing ditempatkan di punggung Fang Yuan; dia mentransfer peringkat tiga esensi purba perak salju tahap puncak ke Fang Yuan.

Itu benar-benar sunyi di ruang rahasia.

Namun, di hati Fang Yuan, ombak terus melonjak.

Gemuruh!

Air terjun perak salju – dingin dan megah – jatuh ke laut purba Fang Yuan dari celahnya.

Itu adalah esensi purba perak salju peringkat tiga tahap puncak yang telah melalui kesatuan daging tulang Gu.

Esensi purba Gu Master peringkat tiga adalah perak. Esensi purba tahap awal hanya memiliki lapisan tipis berwarna perak, sehingga disebut esensi primeval perak muda. Panggung tengah memiliki jumlah warna perak yang bervariasi; beberapa banyak dan beberapa sedikit, dengan demikian disebut esensi primitif mekar perak.

Esensi primitif tahap atas adalah bersinar perak sehingga disebut esensi primeval perak cerah.

Esensi primitif tahap puncak adalah perak putih salju, pemandangan yang luar biasa, dan disebut esensi purba perak salju.

Saat ini, Fang Yuan menggunakan esensi primitif perak salju sebagai kekuatan utama dan esensi primitif perak mekar sebagai pelengkap; di bawah kendalinya, mereka membentuk gelombang bergelombang dan terus membersihkan dinding lubang.

Bukaan yang awalnya adalah selaput air, dengan cahaya yang mengalir seperti air, bergetar. Setelah proses pembersihan berlangsung beberapa saat, perubahan kuantitatif terakumulasi menjadi perubahan kualitatif; cahaya keluar dari membran air dan seperti air yang membeku menjadi es, ia tidak lagi bergerak, mengendap untuk membentuk membran batu.

Selaput batunya bersinar dan mulia, bahkan lebih tebal dan lebih stabil daripada selaput air.

Dengan pembentukan selaput batu, Fang Yuan maju dari peringkat tiga tingkat menengah ke peringkat tiga tingkat atas.

Membangun fondasi yang stabil, kesuksesan akan datang dengan sendirinya.

Sejak kultivasi selesai, Bai Ning Bing perlahan menarik tangannya, pupil birunya berfluktuasi karena emosi.

Dengan bantuannya, kultivasi Fang Yuan telah berkembang pesat dan akhirnya menyusul langkah demi langkahnya.

Dia tahu Fang Yuan masih memiliki relik perak putih Gu padanya. Dia tidak menggunakannya dan sedang menyimpannya untuk saat ini.

Artinya, setelah malam ini, kultivasi Fang Yuan akan naik ke peringkat tiga tahap puncak, pada level yang sama dengannya.

“Orang ini adalah rubah yang licik dan sangat berbahaya. Meskipun aku belum menemukan kekurangan apapun dalam sumpah racun, bukan berarti tidak ada kekurangan dalam sumpah racun.” Bai Ning Bing terdiam tapi pikirannya terus berlanjut bergerak cepat.

Kejatuhan Shang Ya Zi adalah pengingat yang suram.

Tekanan mental yang diberikan Fang Yuan padanya menjadi semakin besar, dan sekarang dia mulai memiliki beberapa keraguan.

“Jangan khawatir, aku tulus bekerja sama denganmu. Tidak ada masalah dengan sumpah racun.” Seolah-olah dia tahu apa yang dipikirkan Bai Ning Bing, tiba-tiba Fang Yuan membuka mulutnya.

“Hmph.” Setelah pikirannya terbuka, mata Bai Ning Bing menunjukkan sedikit kedinginan dan berkata dengan ironi dingin, “Saya harap begitu.”

Fang Yuan menghela nafas, dia sudah mengharapkan reaksi Bai Ning Bing ketika dia berencana melawan Shang Ya Zi.

Segala sesuatu memiliki kelebihan dan kekurangannya.

Sekarang, Shang Ya Zi dicopot dari posisinya, meninggalkan kursi tuan muda kosong dan memberikan kesempatan kepada Shang Xin Ci untuk maju. Namun, ini menciptakan celah dalam kolaborasi Fang Yuan dan Bai Ning Bing.

Pada saat yang sama, itu juga memaksa Shang Yan Fei untuk bergerak.

Baru kemarin, Ju Kai Bei dan Yan Tu telah mengeluarkan tantangan paksa terhadap Fang Yuan dan Bai Ning Bing pada saat yang bersamaan.

Begitu berita menyebar, itu segera menyebabkan keributan besar di panggung pertempuran dan menarik perhatian banyak orang.

Ju Kai Bei dan Yan Tu sama-sama berada di peringkat empat tahap awal Gu Masters dan juga disebut ‘setengah langit dari tahap pertempuran’. Dengan dua ‘setengah langit’ bekerja sama, mereka menjadi seluruh langit.

Nama panggilan ini memberikan gambaran yang jelas tentang status dan kekuatan mereka.

Fang dan Bai adalah dua bintang yang sedang naik daun di panggung pertempuran. Mereka mempesona, memenangkan semua pertandingan mereka tanpa satu kekalahan pun. Kekuatan seperti itu jarang terlihat di panggung pertempuran bahkan di masa lalu.

Ju Kai Bei dan Yan Tu adalah dua pahlawan di panggung pertempuran, berdiri dengan bangga di puncak. Beberapa tahun ini, ada banyak Master Gu yang ingin menonjol dan menjadi sesepuh eksternal

dari klan Shang, tetapi mereka dihentikan oleh keduanya dan kehilangan harapan untuk maju.

Tapi sekarang, keduanya bersama-sama menantang Fang dan Bai, tentu saja membuat semua orang penasaran dan juga ragu.

Seseorang berkata bahwa Fang dan Bai bergerak maju terlalu kuat, menyebabkan para senior Ju Kai Bei dan Yan Tu merasa tidak nyaman dan dengan demikian mereka akan mengatasi masalah ini lebih awal. Yang lain berkata, Ju dan Yan membuat taruhan, dan menggunakan Fang dan Bai untuk menentukan kemenangan atau kekalahan.

Hampir tidak ada yang mengira Fang dan Bai memiliki peluang menang melawan keduanya.

Kekuatan hebat Ju Kai Bei dan Yan Tu sudah terukir dalam di hati orang-orang. Lebih penting lagi; satu sisi adalah peringkat empat Gu Masters, sedangkan sisi lainnya adalah peringkat tiga Gu Masters. Ada perbedaan besar di antara level mereka.

Saat Gu Master naik ke peringkat yang lebih tinggi, perbedaan antara setiap ranah menjadi lebih besar dan pertempuran lintas peringkat menjadi sangat sulit.

Dari belakang, terdengar suara Bai Ning Bing berdiri.

“Besok adalah pertandingan antara kamu dan Yan Tu, bagaimana persiapanmu, apakah kamu membutuhkan teratai harta karun surgawi? Menurut sumpah kami, aku akan melakukan yang terbaik untuk membantumu.” Fang Yuan perlahan berbicara dari kegelapan.

“Tidak perlu.” Bai Ning Bing menjawab dengan dingin.

Fang Yuan sedang duduk bersila, dia berkata tanpa berbalik: “Kamu benar-benar percaya diri.”

“Jadi bagaimana jika dia peringkat empat? Dalam dua tahun ini, Anda bukan satu-satunya yang meningkat.” Bai Ning Bing berbalik dan pergi.

Teratai harta karun surgawi adalah milik Fang Yuan, itu tidak akan mewakili kekuatan sejati Bai Ning Bing.

Dia ingin memeriksa kemajuannya menggunakan pertandingan dengan Yan Tu.

Pintu ruang rahasia terbuka dan tertutup.

Setelah Bai Ning Bing pergi, ujung bibir Fang Yuan sedikit terangkat menjadi senyuman.

“Menolak teratai harta karun surgawi. Sepertinya jejak keraguan diri telah tumbuh di dalam hatinya. Rasa tidak aman ini sangat kecil, mungkin dia sendiri mungkin tidak menyadarinya. Bai Ning Bing, kamu masih terlalu berpengalaman.”

Fang Yuan bergumam sebelum mengatur pikirannya yang berantakan.

Dia mengeluarkan peninggalan perak putih Gu.

Gu ini seperti mutiara bundar dan berwarna perak putih, seukuran jari.

Sejak lahir kembali, Fang Yuan pernah melihatnya sekali di gunung Qing Mao. Itu selama kafilah klan Jia, peninggalan perak putih Gu dihargai lima puluh ribu batu purba, itu adalah impian yang tidak mungkin tercapai bagi Fang Yuan pada saat itu.

Seri Relic Gu sangat mahal. Bagaimanapun, dengan satu penggunaan, mereka bisa meningkatkan kultivasi Guru Gu di alam kecil, menghemat banyak waktu dan energi. Pada saat yang sama, mereka memberikan fondasi yang stabil dan tidak memiliki efek samping.

Cacing Gu dibeli untuk digunakan.

Fang Yuan tidak ragu-ragu untuk mengaktifkan peninggalan perak putih Gu; seketika, cahaya yang menyilaukan dan megah menyinari dinding apertur.

Sekitar empat jam kemudian, Fang Yuan telah melompat dari peringkat tiga tingkat atas ke peringkat tiga tingkat puncak.

“Sejak terlahir kembali, aku sekali lagi mencapai peringkat tiga tahap puncak!” Mata Fang Yuan bersinar cemerlang dan dia tidak bisa menahan tinjunya, hatinya melonjak dengan emosi dan kegembiraan.

Berbeda dengan saat di gunung Qing Mao, Fang Yuan telah menggunakan celah batu Gu pada saat itu dan membayar harga yang sangat merugikan karena kehilangan prospek masa depannya untuk maju ke peringkat tiga tahap puncak.

Kali ini, Fang Yuan maju ke peringkat tiga tahap puncak sambil mempertahankan potensinya yang sangat besar untuk pengembangan. Bagaimanapun, dia memiliki bakat kelas A sekarang.

Melihat Cicada Musim Semi Musim Gugur.

Setelah pulih selama lebih dari dua tahun, kondisinya pulih dengan cepat.

Tubuhnya yang layu secara bertahap menjadi mengkilap. Sayap yang mengering seperti daun mati, kini memiliki lapisan hijau yang penuh dengan energi kehidupan.

Pemulihannya secara alami menyebabkan tekanan besar pada aperture Fang Yuan.

Namun, dibandingkan dengan waktu sebelumnya, kultivasi Fang Yuan meningkat pesat karena Bai Ning Bing dan kesatuan daging tulang Gu, aperture tahap puncak peringkat tiga masih cukup untuk menahan tekanan ini.

Situasinya benar-benar menekan di gunung Qing Mao, tetapi sekarang Fang Yuan menangani ini dengan mudah.

“Tapi saya belum bisa bersantai. Pemulihan Jangkrik Musim Semi Musim Gugur semakin cepat. Kecepatan kultivasi saya harus melampaui itu, jika tidak, situasi yang sama akan terjadi lagi.”

Waktu berlalu dengan tenang dan segera keesokan harinya.

Penonton semua menunggu pertempuran antara Bai Ning Bing dan Yan Tu.

Ada rumput hijau di seluruh panggung pertempuran ukuran super ini.

Ini adalah padang rumput dan sangat umum terlihat di Dataran Utara.

Kerumunan Gu Masters yang menyaksikan telah membentuk lingkaran di sekitar panggung pertempuran, semua tatapan mereka mendarat di dua protagonis di panggung pertempuran.

Pertandingan belum dimulai tetapi orang-orang sudah berkomentar.

“Semuanya melawan Bai Ning Bing kali ini!”

“Menghadapi LORDYan Tu, dia pasti kalah.”

“Dia secantik peri, itu benar-benar membuat orang-orang bersimpati padanya. Hanya memikirkan penderitaan kealahannya saja sudah menghancurkan hatiku...”

Selama lebih dari setahun, Bai Ning Bing telah mendapatkan reputasi yang mengesankan, menerima publisitas yang kuat. Penampilannya dan temperamennya yang seperti peri salju membuatnya mendapat banyak perhatian.

Di atas panggung, Bai Ning Bing dan Yan Tu berdiri berhadapan.

Yan Tu adalah seorang pria tua dan memiliki kepala penuh dengan rambut yang tidak terawat dan panjang.

Dia kurus seperti tongkat dan kakinya telanjang. Apakah itu kuku jari tangan atau kuku kakinya, mereka tidak dipotong untuk waktu yang lama dan panjang serta bengkok.

Dia memakai kain compang-camping dan punggungnya bungkuk, seperti pengemis tua di pinggir jalan.

“Hehehe, gadis kecil kamu memiliki kulit yang halus, kamu benar-benar cantik.” Yan Tu menaksir Bai Ning Bing dan berkata dengan suara serak.

Mengenakan jubah putih, pupil biru dan rambut perak Bai Ning Bing segera mengerutkan kening, niat membunuh memenuhi hatinya: “Pak Tua, hentikan sifat tidak tahu malu Anda.”

“Gadis kecil, kamu tidak punya sopan santun.” Yan Tu tertawa datar, kesepuluh jarinya saling bergesekan: “Sepertinya aku harus mengajarimu betapa pentingnya menghormati seniormu.”

“Olok-olok tak berguna.” Bai Ning Bing memiliki ekspresi dingin, tatapannya sedingin es saat dia menatap Yan Tu, setiap gerakannya mengandung semangat juang yang kuat.

Ding.

Bunyi bel menandakan dimulainya pertandingan.

Icicle Gu!

Pelet api Gu!

Hampir di saat yang sama, Bai Ning Bing dan Yan Tu bergerak.

Empat es putih dan tiga bola butiran api saling menembak.

Bang.

Sebuah es dan butiran api bertabrakan di udara; es meleleh, tapi butiran api masih terbang menuju Bai Ning Bing, hanya saja kekuatannya telah turun drastis.

Es Bai Ning Bing Gu hanya peringkat dua, sedangkan pelet api Yan Tu berada di peringkat tiga.

Secara alami, pelet api berada satu tingkat di atas es.

“Aku hanya bisa menekan pelet api jika aku menggunakan ledakan es Gu untuk meledakkan es. Namun, esensi purba ku akan habis jika aku melakukan itu. Pertempuran ini baru saja dimulai...”

Pupil biru Bai Ning Bing bersinar dengan cahaya yang menakutkan.

Dia melompat dengan gesit dan menghindari peluru api, menyebabkan mereka meleset dari target mereka.

Pada saat yang sama, dia melambatkan tangannya.

Whooshh.

Tiga es terbang menuju Yan Tu.

Yan Tu tertawa terbahak-bahak, dia mengambil langkah maju dan memutar tubuhnya, menghindari es dengan postur tubuh yang aneh saat dia mulai berlari pada saat yang bersamaan.

Jari telunjuknya berulang kali menunjuk dan bola pelet api membentuk serangan padat saat mereka menelan Bai Ning Bing.

Bai Ning Bing mendengus dingin; tidak mau kalah, dia juga berulang kali menginjak dan memukul balik dengan es.

Untuk sesaat, keduanya terus bertarung satu sama lain sambil berlarian di padang rumput yang luas. Es dan butiran api terbang, keduanya mengelak dan menyerang tanpa henti.

Pertandingan baru saja dimulai tetapi intensitasnya telah melampaui ekspektasi semua orang.